

# **Bab 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan lebih banyak menghadapi tantangan baik dari dalam negeri maupun luar negeri, sehingga menimbulkan persaingan bisnis antar perusahaan yang ada di Indonesia. Persaingan bisnis sangatlah ketat, dapat dilihat dari banyaknya perusahaan bermunculan yang bersaing secara ketat untuk meraih kesuksesan serta dapat bertahan dalam dunia bisnis ini. Untuk mewujudkan tujuan tersebut tentulah perusahaan wajib memiliki strategi-strategi khusus, apalagi di era modern saat ini, kecanggihan akan dunia teknologi dapat menghasilkan informasi penting yang dibutuhkan guna menunjang kebutuhan perusahaan. Penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi merupakan keharusan untuk menunjang aktivitas-aktivitas dalam perusahaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Perusahaan memerlukan informasi yang akurat, tepat waktu serta relevan untuk membantu manajer mengambil keputusan sehingga perusahaan dapat tetap bersaing.

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang dapat menghasilkan sebuah informasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Pada sistem akuntansi terdapat beberapa siklus yaitu

siklus pembelian (*Expenditure Cycle*), siklus produksi (*Production Cycle/Conversion cycle*), siklus pendapatan (*Revenue Cycle*), siklus penggajian (*Human Resource/Payroll Cycle*), dan siklus keuangan (*Financing Cycle*) (Jones,2009). Siklus yang menjadi topik pembahasan skripsi ini adalah tentang siklus pendapatan (*Revenue Cycle*), karena dalam siklus pendapatan berkaitan langsung dengan kegiatan pendanaan dan operasional yang menjadi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kegiatan yang meliputi siklus pendapatan adalah penjualan serta pengumpulan kas barang/jasa kepada individu atau perusahaan lain. Penjualan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu tunai dan kredit. Penjualan kredit merupakan sebuah strategi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan. Akan tetapi perlu diketahui pula bahwa penjualan kredit juga memiliki risiko, seperti piutang yang tak tertagih dan perusahaan memerlukan modal besar, karena kas baru diterima setelah piutang tersebut tertagih. Maka dari itu penjualan kredit lebih memiliki risiko yang tinggi dari pada penjualan tunai. Upaya untuk meminimalkan risiko yang ada adalah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan serta menjamin pengendalian internal perusahaan. Pengendalian internal yaitu sebuah proses berkesinambungan, saling berinteraksi dan berkaitan dipengaruhi oleh manusia pada semua tingkatan manajemen untuk memberi keyakinan yang memadai dan mendorong tercapainya perusahaan. Tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba secara maksimal. Hal ini dapat tercapai jika pengendalian internal perusahaan berfungsi

dengan baik. Minimnya pengendalian internal serta informasi akan siklus pendapatan pada perusahaan dapat memperbesar risiko penjualan dengan piutang tak tertagih. Oleh sebab itu diperlukan suatu sistem dan prosedur yang tepat agar pendapatan yang diterima sesuai dan meminimalkan piutang tak tertagih. Supaya perusahaan dapat menciptakan format pengendalian internal yang baik, perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur pengendalian internal antara lain lingkungan pengendalian, sistem akuntansi, dan prosedur pengendalian.

Objek penelitian dalam menyusun skripsi ini adalah PT FULUSO yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam distributor penjualan alat-alat elektronik seperti: komputer, *printer*, *handphone*, dan aksesoris-aksesoris elektronik dengan berbagai merk dan PT FULUSO ini memiliki omzet sekitar dua ratus juta rupiah sebulan. Penjualan yang dilakukan PT FULUSO terdiri dari penjualan tunai dan kredit, penjualan secara kredit hanya diberikan kepada pelanggan lama sedangkan untuk pelanggan baru sistem pembayarannya adalah tunai. Permasalahan yang dihadapi oleh PT FULUSO adalah lemahnya aktivitas pengendalian internal yang dilakukan. Aktivitas yang menyangkut pengendalian internal adalah otorisasi transaksi, pemisahan tugas, supervisi, catatan akuntansi, pengendalian akses, verifikasi independent (Jones, 2009).

Kelemahan pengendalian internal terkait dengan PT FULUSO adalah otorisasi transaksi perusahaan dilaksanakan pada saat pelanggan baru melakukan pemesanan. Pemilik akan

menandatangani sales order yang diberikan oleh pelanggan sebagai bukti bahwa pesanan pelanggan telah diterima. Selain itu, bagian administrasi juga melakukan otorisasi pada surat jalan yang digunakan untuk pengiriman. Sebaiknya pada saat bagian administrasi membuat surat jalan, bagian gudang dan pengiriman juga dilakukan otorisasi transaksi oleh bagian administrasi. Sehingga dapat diketahui siapa saja yang bertanggung jawab atas transaksi itu, selain itu pada saat penerimaan piutang juga dilakukan otorisasi pada bagian kasir. Agar dapat mengetahui siapa yang bertanggung jawab saat penerimaan kas.

Kelemahan pengendalian internal yang terkait dengan pemisahan tugas yang dilakukan oleh perusahaan belum memadai karena masih ada perangkapan tugas yang dilakukan pada bagian administrasi dan kasir, yang mana jumlahnya ada 4 orang bagian administrasi dan salah satu bagian administrasi juga merangkap bagian kasir. Hal ini sangat rentan sekali dengan tindak kecurangan/*fraud*, dan sering sekali terjadi selisih kas. Salah satu bagian administrasi yang merangkap ini merupakan orang kepercayaan pemilik, namun tidak menutup kemungkinan tindak kecurangan terjadi. Sebaiknya perusahaan lebih profesional dalam sistem pemisahan tugas, agar tindakan-tindakan semacam itu dapat diminimalkan resikonya.

Pengendalian internal terkait tindakan supervisi, direktur mengontrol dan mengawasi kinerja dari semua bagian perusahaan, tetapi direktur juga mempunyai supervisor yang membantu kerja

direktur untuk mengawasi dan mengontrol bagian distribusi barang dari perusahaan hingga pengiriman barang ke konsumen dan gudang. Bagian administrasi berhubungan secara langsung dengan direktur, sedangkan dinas luar akan berhubungan secara langsung dengan administrasi. Untuk pengendalian supervisi perusahaan tidak memerlukan adanya manajer untuk mengawasi kinerja bagian administrasi, karena skala perusahaan masih dapat diatasi oleh direktur.

Kelemahan pengendalian internal terkait dengan permasalahan pencatatan akuntansi yang terjadi pada entri pesanan pelanggan adalah pengarsipan *purchase order* tidak diarsip oleh administrasi secara tanggal, nomor, dan konsumen sehingga menyebabkan *purchase order* dapat hilang. Masalah lainnya adalah dalam pengiriman, disini surat jalan yang dibuat oleh bagian administrasi berdasarkan perintah dari pemilik. Sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam penerimaan informasi mengenai jumlah dan spesifikasi barang yang akan dikirim, selain itu surat jalan juga tidak bernomor cetak, hal ini membuat kesulitan untuk pengecekan dan rawan hilang.

Kelemahan pengendalian internal terkait dengan pengendalian akses adalah perusahaan kurang menjaga pengendalian akses dalam bentuk dokumen karena bagian administrasi menangani semua dokumen serta penerimaan kas. Hal ini dapat mengakibatkan kecurangan dengan menghilangkan secara sengaja maupun tidak sengaja. Maka dari itu diperlukan pengendalian akses dan pembagian

tugas secara jelas. Verifikasi independen yang dilakukan oleh perusahaan pada saat penerimaan kas yang dilakukan oleh bagian administrasi dengan dinas luar. Bagian administrasi mengecek jumlah uang yang diterima dengan jumlah piutang yang tertera pada kartu piutang telah sesuai atau belum, sehingga tidak menyebabkan kesalahan jumlah yang telah dibayarkan oleh pelanggan dan tidak adanya verifikasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk merancang sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan pada perusahaan untuk mencegah, mendeteksi, dan mengoreksi adanya berbagai kesalahan yang sengaja maupun tidak sengaja yang sering timbul dalam siklus pendapatan perusahaan. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan Guna Meningkatkan Pengendalian Intern pada PT FULUSO.”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang dilakukan PT FULUSO saat ini?
2. Bagaimana melakukan analisis serta merancang sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang tepat untuk mengatasi masalah pengendalian intern yang ada pada PT FULUSO?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang ada pada PT FULUSO.
2. Untuk merancang pengendalian internal yang dilakukan PT FULUSO terhadap sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatannya.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Praktis**

Hasil evaluasi dan perancangan sistem ini diharapkan dapat berguna untuk perusahaan yaitu dapat sebagai bahan masukan atau pertimbangan terkait dengan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan, sehingga untuk kedepannya dapat memperoleh tambahan informasi dalam membuat sistem informasi akuntansi yang baru dan pengendalian intern.

#### **2. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia akademis mengenai sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan. Memberikan sumbangan konkret bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebagai bahan pijakan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai sistem informasi pada siklus pendapatan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, pembanding, dan

pengembangan bagi penelitian di masa yang akan datang di bidang dan permasalahan sejenis atau bersangkutan.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan beberapa peneliti terdahulu dan landasan teori atau konsep-konsep yang mendasari penyusunan skripsi yang meliputi sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan, alat yang digunakan dalam analisis sistem, pengendalian intern, dan siklus pengembangan sistem.

#### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai cara-cara untuk melakukan penelitian tentang desain penelitian, jenis, sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data terhadap objek penelitian.

#### **BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum dari objek yang akan diteliti, struktur organisasi, deskripsi data,

analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan.

## **BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian penutup, berisikan kesimpulan dari pengkajian dan penelaahan atas permasalahan dan juga dikemukakan saran-saran dari hasil pemecahan masalah yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.